

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian dalam bidang linguistik berkaitan dengan bahasa tulis dan bahasa lisan. Bahasa tulis memiliki hubungan dengan tataran gramatikal. Tataran gramatikal dalam bahasa berkaitan dengan telaah struktur bahasa yang berkaitan dengan sistem kata, frasa, klausa, dan kalimat.

Hal paling kecil dalam penelitian bahasa tulis adalah frase. Frase tersusun atas dua unsur atau lebih. Frase memiliki banyak jenis, di antaranya adalah frase preposisional. Frase preposisional berkaitan dengan objek yang didahului oleh preposisi. Objek dalam frase tersebut dapat dijadikan sebagai subjek pada klausa pasif.

Satuan lingual dalam penelitian frase berupa kalimat dan klausa. Tiap kalimat terdiri atas beberapa frase. Tataran fungsi frase dapat dikaji melalui ilmu sintaksis. Struktur sintaksis berkaitan dengan fungsi, kategori, dan peran. Fungsi sintaksis berkaitan dengan subjek, predikat, objek dan keterangan. Kategori sintaksis berkaitan dengan nomina, verba, adjektiva dan numeralia. Peran sintaksis berkaitan dengan pelaku, penderita dan penerima.

Sintaksis berperan penting dalam analisis frase, seperti yang dikemukakan oleh Verhaar (1992:97) analisis frase pasti termasuk bidang sintaksis, karena menyangkut hubungan antar-kata, meskipun dalam konstituen terbatas. Preposisi dipakai untuk menjelaskan pertalian kata-kata. Preposisi biasanya diawali dengan *di*. Frase preposisional *di* banyak ditemukan dalam kalimat dan klausa yang terdapat dalam kumpulan cerpen maupun novel.

Salah satu ruang lingkup sintaksis yaitu kalimat. Ada bermacam-macam jenis kalimat. Mulai dari yang sederhana sampai kompleks. Kalimat memuat unsur S-P-O-K. Keterangan dalam kalimat bukanlah unsur inti, namun keterangan memiliki peran cukup penting dalam analisis sebuah kalimat. Konstituen dasar dalam kalimat berupa klausa.

Klausa termasuk wujud data dalam penelitian frase. Klausa berupa runtutan kata-kata berkonstruksi prediktif. Artinya, di dalam konstruksi itu ada komponen berupa kata atau frase, yang berfungsi sebagai predikat, yang lain berfungsi sebagai subjek, sebagai objek, dan sebagai keterangan. Berdasarkan strukturnya, klausa terdiri atas klausa bebas dan klausa terikat.

Cerpen memuat banyak kalimat dan klausa. Kalimat dan kalimat tersebut dapat dianalisis berbagai fungsi dan kategorinya. Cerpen termasuk karya sastra yang juga melibatkan unsur-unsur kebahasaan. Analisis frase yang menggunakan sumber data cerpen bisa melibatkan lebih dari satu cerpen. Untuk mempermudah

proses analisis, maka dibutuhkan beberapa cerpen yang berbentuk buku kumpulan cerpen.

Berdasarkan ulasan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji frase preposisional *di*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif sehingga peneliti memberikan judul Frase Preposisional *Di* pada Kumpulan Cerpen *Berjuta Rasanya Karya Tere Liye: Kajian Sintaksis*.

B. Rumusan Masalah

Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimana struktur fungsional kalimat-kalimat yang mengandung frase preposisional *di* pada kumpulan cerpen *Berjuta Rasanya Karya Tere Liye*?
2. Bagaimana pola kategorial kata pengisi frase preposisional *di* pada kumpulan cerpen *Berjuta Rasanya Karya Tere Liye*?

C. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan struktur fungsional kalimat-kalimat yang mengandung frase preposisional *di* pada kumpulan cerpen *Berjuta Rasanya Karya Tere Liye*.
2. Memaparkan pola kategorial kata pengisi frase preposisional *di* pada kumpulan cerpen *Berjuta Rasanya Karya Tere Liye*.

D. Manfaat

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan serta memunculkan modifikasi teori-teori baru yang lebih efektif dan efisien dalam analisis sebuah frase, sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian mendatang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan atau pedoman dalam praktik analisis frase, terutama frase preposisional yang berkaitan dengan fungsi dan kategorinya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, bab ini meliputi kajian teori, kajian penelitian yang relevan, dan kerangka pemikiran.

Bab III metode penelitian, bab ini meliputi waktu penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil dan pembahasan, bab ini menyajikan analisis data untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ditentukan.

Bab V penutup, bab ini merupakan simpulan dan saran peneliti.